

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebagai berikut :

1. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami pergerakan yang cenderung menurun. Nilai rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2012, yaitu sebesar 10.86%. Sedangkan nilai rata-rata ROE terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 1.04%. Kecenderungan penurunan nilai ROE disebabkan oleh menurunnya tingkat laba perusahaan karena berkurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki.
2. Perkembangan struktur aktiva yang diukur dengan menggunakan indikator *tangibility* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami pergerakan yang cenderung stabil. Nilai rata-rata struktur aktiva tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 0.41. Sedangkan nilai rata-rata struktur aktiva terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 0.35. Kecenderungan nilai struktur aktiva yang stabil disebabkan perusahaan memiliki aktiva tetap dengan risiko yang rendah sehingga meminimalisir masalah penyusutan aktiva.

3. Perkembangan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan $\ln$ dari total aktiva pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami pergerakan yang cenderung meningkat. Rata-rata ukuran perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2016, yaitu sebesar 15.08. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 14.45. Kecenderungan ukuran perusahaan yang meningkat disebabkan oleh investasi yang dilakukan perusahaan pada aktiva tetap dan bertambahnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
4. Perkembangan struktur modal yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif cenderung meningkat. Nilai rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2014, yaitu sebesar 1.05. Sedangkan nilai rata-rata DER terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 0.94. Kecenderungan nilai DER yang meningkat disebabkan perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk kegiatan investasi dan dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut sehingga perusahaan menambah penggunaan utang. Selain itu, dapat disebabkan karena banyaknya perusahaan yang lebih bergantung kepada hutang sebagai modal perusahaan daripada dana internal karena mengharapkan hasil yang maksimal, sesuai dengan *trade off theory*.
5. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) dengan arah positif, hal ini berarti ketika terjadi peningkatan yang terjadi pada ROE akan diiringi oleh peningkatan DER, begitupula sebaliknya. Struktur aktiva (*Tangibility*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) dengan arah positif, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada *Tangibility* akan diiringi oleh peningkatan DER, begitupula sebaliknya. Ukuran perusahaan ($\ln$ Total Aktiva) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) dengan arah positif, hal ini berarti ketika terjadi

Tri Chahya Alamandha, 2018

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan yang terjadi pada ukuran perusahaan akan diiringi oleh peningkatan DER, begitupula sebaliknya. Profitabilitas (ROE) dan Struktur Aktiva (*Tangibility*) yang dimoderasi ukuran perusahaan ($\ln$ Total Aktiva) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) dengan arah negatif (melemah), ketika terjadi peningkatan yang terjadi pada ROE akan diiringi oleh peningkatan DER, akan tetapi pengaruhnya akan melemah/menurun ketika ukuran perusahaan ikut diperhitungkan, begitupula sebaliknya. Hal ini berarti hubungan positif ROE dan *Tangibility* terhadap DER cenderung kuat pada perusahaan kecil daripada di perusahaan besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor aneka industri disarankan meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan efisiensi dalam mengelola modal sehingga dapat meningkatkan laba. Setelah laba meningkat maka struktur modal yang digunakan akan lebih banyak bersumber dari pendanaan internal dan mengurangi penggunaan utang. Sehingga perusahaan dapat menghindari ketergantungan pada penggunaan hutang sebagai modal utama perusahaan, karena hal ini dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.
2. Perusahaan sektor aneka industri disarankan untuk mengelola komposisi aktiva lancar dan aktiva tetapnya dengan memilih berinvestasi pada aktiva tetap karena lebih stabil nilainya. Bagi perusahaan, aktiva tetap akan mendorong kegiatan operasional yang akan berpotensi meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga penjualan dapat meningkat dan laba yang diperoleh menjadi lebih besar untuk dijadikan sumber pendanaan internal.
3. Sebelum menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan, investor sebaiknya mempertimbangkan profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Karena tingkat profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan yang tinggi dapat mensejahterakan investor. Karena, apabila

Tri Chahya Alamandha, 2018

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi, setelah memenuhi kewajibannya perusahaan dapat membagikan dividen dengan jumlah yang lebih besar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal serta menambahkan periode penelitian dan objek yang berbeda, serta jenis variabel yang berbeda.